

**OPTIMALISASI PRODUKSI KARET OLAHAN DALAM UPAYA EFISIENSI
BIAYA PRODUKSI**

(Studi Kasus pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie)

SKRIPSI

Disusun oleh :

MUHAMMAD HARIS FADHILLAH

C 1130008

Dosen Pembimbing

Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.



**KONSENTRASI MANAJEMEN PRODUKSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA**

2017

ABSTRACT

Muhammad Haris Fadhillah 2017. *Optimizing Production of Rubber Processing for Efficiency Production Cost, Case Study in Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie.*

Demand of rubber processing in 2014 until 2016 was experiencing fluctuation. But, production capacity of rubber processing was not appropriate with demand of rubber processing. For fullfill that demand, cooperative management do some action, like increase workers, buy rubber processing from partner, overtime, and sell stock of rubber processing in warehouse. Those actions will impact to outcome of production cost. Outcome of production cost is not equal with income of selling rubber processing, because the management does not estimate outcome of production cost for long-term condition. Therefore, planning outcome of rubber processing production cost consuct for optimizing production of rubber processing for efficiency production cost with assistance of linear programming software LINDO 6.1.

The research results did, in optimal condition outcome of production cost is Rp 219.261.253 within profit of selling rubber processing is Rp 2.030.588.000. In actual condition, outcome of production cost is Rp 227.531.350 within profit of selling rubber processing is Rp 1.960.529.350. Based of the results, cooperative in optimal condition obtain efficiency of production cost and profit is 3,57%.

Optimizing production of rubber processing is expected to give efficiency production cost of rubber processing and considering decision making of quantitative tools to help cooperative management for take the good decision.

Keywords : *Optimizing production, linear programming, production cost*

RINGKASAN

Muhammad Haris Fadhilah 2017. Optimalisasi Produksi Karet Olahan dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi, Studi Kasus pada Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie.

Permintaan produksi karet olahan pada Tahun 2014 sampai 2016 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, kapasitas produksi karet olahan yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan produksi karet olahan. Dalam upaya memenuhi permintaan tersebut, manajemen koperasi melakukan beberapa tindakan, seperti menambah tenaga kerja, membeli karet olahan dari mitra, lembur, dan menjual persediaan karet olahan cadangan yang ada di gudang. Tindakan tersebut berdampak terhadap biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi pengolahan karet yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan karet olahan yang diperoleh, hal ini disebabkan karena manajemen tidak memperkirakan biaya produksi yang akan dikeluarkan dalam jangka waktu yang akan datang. Oleh karena itu, perencanaan pengeluaran biaya produksi karet olahan dibutuhkan untuk mengoptimalkan produksi karet olahan dalam upaya efisiensi biaya produksi karet olahan dengan bantuan *software linear programming LINDO 6.1*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam kondisi optimal biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 219.261.253 dengan keuntungan penjualan karet olahan yang diperoleh sebesar Rp 2.030.588.000. Sedangkan dalam kondisi aktual, biaya produksi dikeluarkan sebesar Rp 227.531.350 dengan keuntungan penjualan karet olahan yang diperoleh sebesar Rp 1.960.529.350. Berdasarkan hal tersebut, pada kondisi optimal koperasi memperoleh efisiensi biaya produksi dan keuntungan sebesar 3,57%.

Adanya optimalisasi produksi karet olahan diharapkan dapat memberi efisiensi biaya produksi karet olahan dan mempertimbangkan alat pengambilan keputusan kuantitatif untuk membantu manajemen koperasi untuk mengambil keputusan yang tepat.

Kata Kunci : Optimalisasi produksi, *linear programming*, biaya produksi

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP	i
ABSTRACT.....	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1. Maksud Penelitian.....	12
1.3.2. Tujuan Penelitian	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Aspek Pengembangan Ilmu	13
1.4.2. Aspek Praktis	13

BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN

2.1. Pendekatan Masalah.....	14
2.1.1. Pendekatan Perkoperasian	14
2.1.2. Pendekatan Manajemen Produksi dan Operasi	23
2.1.3. Biaya Produksi.....	25
2.1.4. Pendekatan <i>Linear Programming</i>	27
2.1.5. Pendekatan Industri Karet.....	29
2.2. Metode Penelitian	33
2.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan.....	33

2.2.2. Data yang Diperlukan (Operasionalisasi Variabel)	34
2.2.3. Sumber Data dan Cara menentukannya.....	34
2.2.4. Teknik Pengumpulan Data	35
2.2.5. Rancangan Analisis Data.....	35
2.2.6. Tempat Penelitian	37
2.2.7. Jadwal Penelitian	37

BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

3.1. Keadaan Umum Organisasi	38
3.1.1. Sejarah Berdirinya Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie	38
3.1.2. Struktur Organisasi Koperasi	38
3.2. Keanggotaan Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie	52
3.2.1. Partisipasi Anggota.....	56
3.3. Kegiatan Usaha Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie	59
3.3.1. Unit Perkebunan Karet	59
3.3.2. Unit Usaha Simpan Pinjam.....	60
3.3.3. Unit Usaha Waserda	61
3.4. Keadaan Permodalan dan Keuangan Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie (KPPK Wangunwatie).....	62
3.4.1. Keadaan Permodalan KPPK Wangunwatie.....	62
3.4.2. Keadaan Keuangan KPPK Wangunwatie.....	63
3.4.3. Sisa Hasil Usaha (SHU)	65
3.5. Implementasi Jati Diri Koperasi.....	65
3.6. Keadaan Umum Wilayah Kerja.....	72
3.6.1. Keadaan Fisik dan Geografis.....	72
3.6.2. Keadaan Ekonomi	73
3.6.3. Keadaan Pasar	73
3.7. Proses Pengolahan Karet	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Optimalisasi Produksi Karet Olahan	78
4.1.1. Fungsi Tujuan	78

4.1.2. Kendala Bahan Baku	81
4.1.3. Kendala Tenaga Kerja	82
4.1.4. Kendala Bahan Penolong.....	84
4.1.5. Kendala Perkiraan Produksi	85
4.1.6. Kondisi Optimal Biaya Produksi Karet Olahan.....	85
4.1.7. Kondisi Optimal Keuntungan Penjualan Karet Olahan.....	88
4.1.8. Analisis Sumber Daya Bahan Baku, Tenaga Kerja, Bahan Penolong, dan Perkiraan Produksi.....	90
4.2. Upaya-upaya yang dapat dilakukan KPPK Wangunwatie dalam Mengoptimalkan Produksi Karet Olahan	93
4.3. Manfaat yang diperoleh Anggota KPPK Wangunwatie dengan adanya Optimalisasi Produksi Karet Olahan	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	101
5.2. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.1.	Produktivitas Lateks KPPK Wangunwatie Tahun 2013 – 2016.....	6
1.2.	Permintaan Produksi Karet dan Realisasi Produksi Karet KPPK Wangunwatie Bulan Januari 2014 – Februari 2015 (dalam satuan Kg)	7
1.3.	Permintaan Produksi Karet dan Realisasi Produksi Karet KPPK Wangunwatie Bulan Maret 2015 – Februari 2017 (dalam satuan Kg)	8
1.4.	Hasil Produksi dan Penjualan Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016 ...	10
2.1.	Perlengkapan Penyadapan Karet.....	31
2.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	34
3.1.	Perkembangan Jumlah Anggota KPPK Wangunwatie Tahun 2013 - 2016	56
3.2.	Perkembangan Jumlah Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib KPPK Wangunwatie Tahun 2013 – 2016	57
3.3.	Perkembangan Simpanan Sukarela KPPK Wangunwatie Tahun 2013 – 2016	58
3.4.	Perkembangan Piutang KPPK Wangunwatie Tahun 2013 – 2016.....	58
3.5.	Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Simpan Pinjam KPPK Wangunwatie Tahun 2013 – 2016.....	61
3.6.	Perkembangan Permodalan KPPK Wangunwatie Tahun 2015 – 2016.....	62
4.1.	Hasil Produksi Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	78
4.2.	Hasil Produksi dan Penjualan Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016 ...	79
4.3.	Biaya Produksi Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	80
4.4.	Keuntungan Produksi Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	81
4.5.	Pengalokasian Tenaga Kerja KPPK Wangunwatie Tahun 2016	83
4.6.	Kondisi Optimal Kendala-kendala Biaya Produksi yang dikeluarkan oleh KPPK Wangunwatie Tahun 2016	86
4.7.	Perbandingan Biaya Produksi Karet Olahan KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	87
4.8.	Tingkat Produksi Aktual dan Optimal Karet Olahan KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	89
4.9.	Perbandingan Keuntungan Penjualan Karet Olahan KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	90
4.10.	Analisis Sumber Daya KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	91

4.11.	Mitra Karet Rakyat yang Bekerja Sama dengan KPPK Wangunwatie	94
4.12.	Kendala-kendala yang dihadapi beserta Upaya yang dapat dilakukan KPPK Wangunwatie	97
4.13.	Kombinasi Produksi dalam Upaya Mencapai Keuntungan Optimal	98



IKOPIN

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.1.	Mekanisme Pengelolaan Koperasi yang Bermuara pada Promosi Anggota	2
1.2.	Grafik Permintaan dan Realisasi Produksi Karet KPPK Wangunwatie Bulan Januari 2014 – Februari 2017	7
2.1.	Bidang-bidang Tanggung Jawab Manajemen Produksi dan Operasi	24
2.2.	Penggunaan Karet	30
3.1.	Susunan Struktur Organisasi KPPK Wangunwatie.....	42
3.2.	Alur Penjualan Karet Olahan	75



IKOPIN

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	107
2.	Biaya Produksi Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016	108
3.	Pendapatan Penjualan Pengolahan Karet KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	109
4.	Neraca KPPK Wangunwatie Tahun 2015-2016.....	110
5.	Perhitungan Hasil Usaha KPPK Wangunwatie Tahun 2016.....	111
6.	Hasil Pengolahan Program <i>LINDO 6.1</i>	112
7.	Foto Dokumentasi	113



IKOPIN